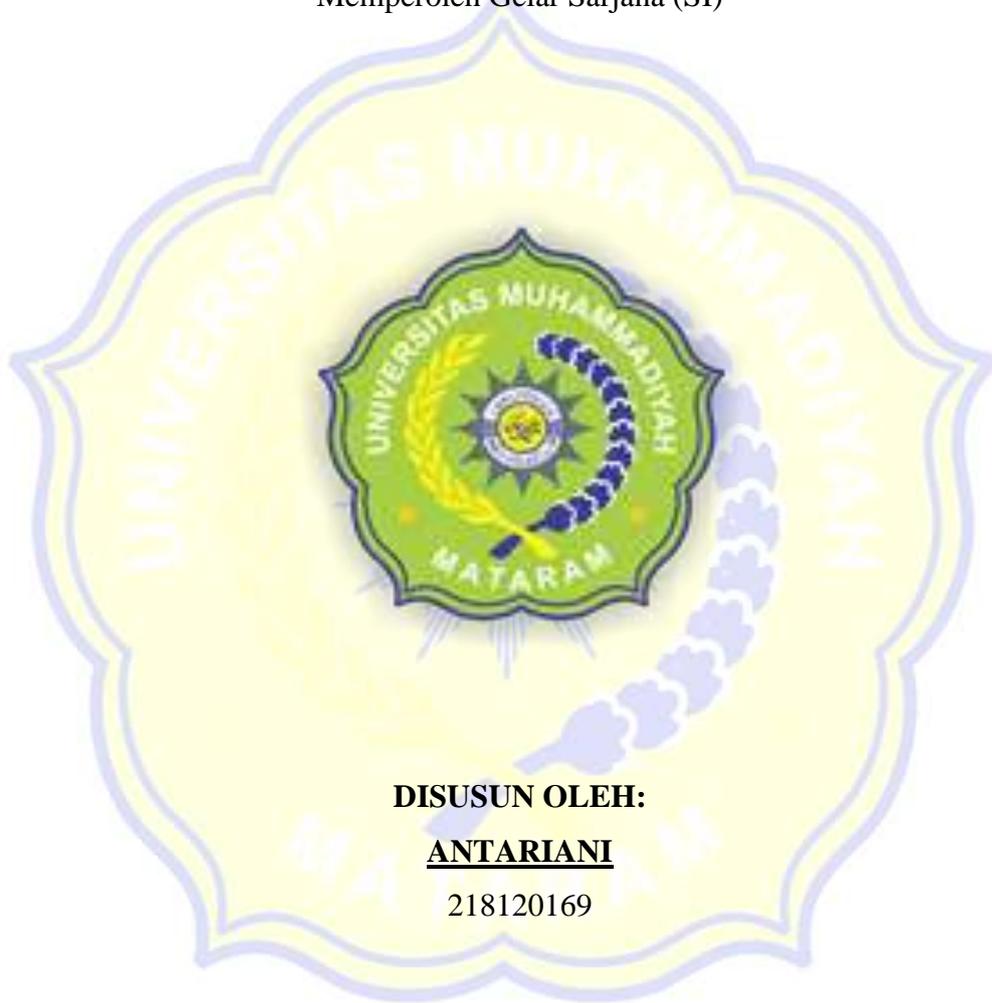


SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
MANAJEMEN RISIKO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG MATARAM**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (SI)



DISUSUN OLEH:

ANTARIANI

218120169

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
MANAJEMEN RISIKO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG MATARAM**

Oleh:

ANTARIANI
NIM. 218120169

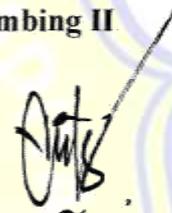
Menyetujui
Mataram, 9 Februari 2022

Pembimbing I



(Drs. Amil, M.M.)
NIDN. 0831126204

Pembimbing II



(Mos, Indrawati, S.E., M.Ak)
NIDN. 0820107701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Lalu Hendara Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
MANAJEMEN RISIKO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG MATARAM**

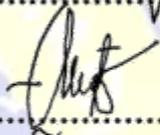
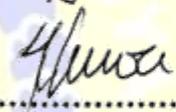
Disusun Oleh :

ANTARIANI

218120169

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada tanggal 11 februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat kelulusan

1. **Drs. Amil, M.M.** (PU) (.....) 
NIDN.0831126204
2. **Mos, Indrawti, S.E.,M.Ak** (PP) (.....) 
NIDN.0820107701
3. **Baiq Reinlda Tri Yunarni, SE.,M.Ak** (PN) (.....) 
NIDN. 0807058301

Mengetahui

**Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas muhammadiyah mataram**

Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya: mahasiswa program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Antariani

Nim : 218120169

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi yang diangkat:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan atau diterbitkan dalam mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik diingkat universitas muhammadiyah mataram maupun universitas dimanapun.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa ada pihak lain kecuali arahan pembimbing .
3. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau yang diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar hal sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Dan saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar kepada karya saya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun

Mataram, Desember 2022



ANTARIANI

218120169



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antariani
NIM : 218120169
Tempat/Tgl Lahir : Pempu, 14 Mei 2000
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 081 910 628 172
Email : antariani14@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko pada Pt. Bank Muhammadiyah Indonesia Cabang Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14-Maret 2022
Penulis


BBA8DAJX722956039
Antariani
NIM. 218120169

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : antariani
NIM : 218120169
Tempat/Tgl Lahir : Dampu, 14 mei 2000
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081 910 628 172 / antariani24@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko Pada PT. Bank Muawalat Indonesia cabang Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 maret 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Antariani
NIM. 218120169



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP

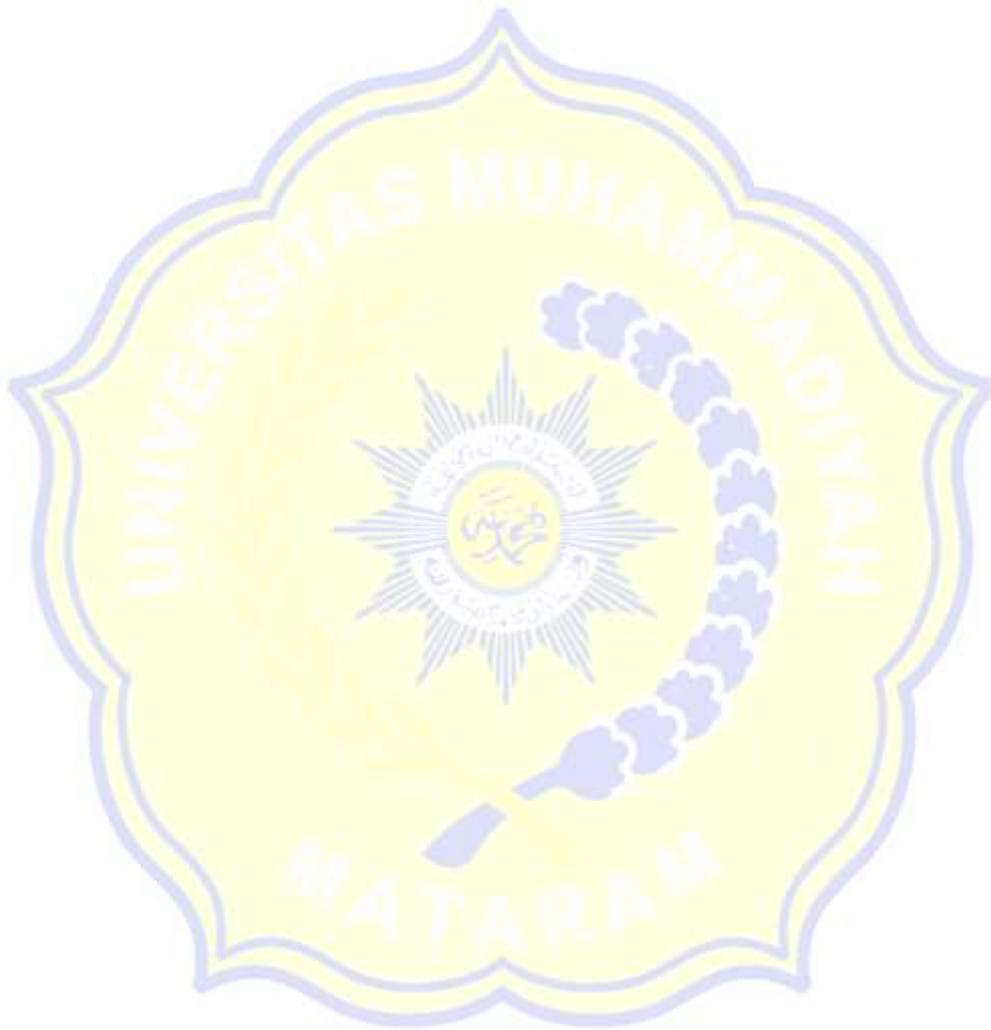
Penulis lahir di Dompu, pada tanggal 14 Mei 2000 sebagai putri pertama, dari delapan bersaudara, dari pasangan bapak Ridwan dan ibu st. Rukaya, dan memiliki cita-cita untuk membahagiakan kedua orang tua merupakan tanggung jawab yang sangat besar yang harus saya pikul dan menjadi anak perempuan satu-satunya dikeluarga merupakan sesuatu yang sangat saya banggakan.

1. Sekolah dasar pertama di SDN 26 Dompu, dan lulus pada tahun 2012
2. Sekolah menengah pertama (SMP) SMPN 2 Dompu dan lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah menengah atas di (SMA) SMAN 3 Dompu, lulus pada tahun 2018.

Penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa strata administrasi Bisnis Fakultas Fisipol Ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram.

MOTO HIDUP

“Sesulit apapun kita melewati masa itu, percayalah akan ada akhir yang indah, hidup bukan tentang siapa yang duluan berhasil akan tetapi dilihat siapa yang mampu berjuang”.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Tuhan yang maha esa, karena karunia dan ridhonya skripsi ini bisa terselesaikan
2. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Ridwan S, IP dan Ibu ST. Rukaya) yang selalu memberikan do'a, serta dukungan berupa moril dan materil disetiap langkah saya dalam menyusun dan melakukan konsultasi skripsi saya.
3. Dan saudari-saudariku (Risnawati S.Pd, Mulia ningsih S.Pd, Harsinah S.AB, Hermin Anggriani S.AB, Dian Purnamasari S.IP, Ida, Devi) yang tiada hentinya memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyusun karya ilmiah ini (skripsi).
4. Dan teruntuk orang yang terkasih Fahrur yang selama ini senantiasa menemaniku dalam suka maupun duka serta sahabat-sahabatku tercinta (Yuli, Tina, Mia, Haidah, Anju, Aini, Wia, Nisa) yang selama ini memberikan arahan serta motivasi kepada saya selama saya menyusun karya ilmiah ini (skripsi).
5. Untuk teman, kerabat, sahabat yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penyusunan dan penulisan karya ilmiah saya dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.
6. Almamater hijauku terimakasih telah memberikan amanah dan merubah status ku hingga aku bisa menyandang nama mulia, yaitu mahasiswa

KATA PENGANTAR

Marilah kita Panjatkan Puja dan Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan kehendaknya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram”** yang dapat penulis susun tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kata sempurna maka diharapkan kepada para pembaca memberikan kritikan serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal selanjutnya.

Penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, maka melalui kesempatan kali ini izinkan saya menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani., M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM. Selaku Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. Amil, MM Selaku pembimbing I yang memperkenankan waktu dan ilmunya.
5. Ibu Mos Indrawati, SE.,M.Ak.Selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam membimbing.

6. Seluruh Dosen Prodi Administrasi Bisnis Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang telah mendukung proposal ini, terutama kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materil, serta saudari-saudariku dan sahabat-sahabatku tercinta semongga Allah SWT melimpahkan kasih sayangnya kepada kalian semua.

Mataram, 27 Desember 2021

Antariani

218120169



ABSTRAK
PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN
RISIKO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG MATARAM

Oleh:
ANTARIANI
218120169

Pembimbing I : Drs. Amil. MM

Pembimbing II : Mos Indrawati, SE.,M.Ak

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram”. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data (1) Uji Validitas, (2) Uji Reliabilitas (3) Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut: Pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko, memberikan dampak yang positif bisa dilihat dari variabel (Y) mengalami peningkatan karena adanya variabel (X), berdasarkan hasil perhitungan sabagai berikut: $Y = 26.52 + -3.46 X$. Jadi antara variabel Y dan X sama-sama berperan penting dan saling memberikan pengaruh antra satu sama lain. Pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko sama-sama berpengaruh signifikan, untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar = 4.718 sedangkan T tabel = 1.718.

Kata Kunci: Pengaruh, Audit internal, Manajemen risiko

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS AT PT. INDONESIAN MUAMALAT BANK

MATARAM BRANCH

By:

ANTARIANI

218120169

First Consultant : Drs. Amil. MM
Second Consultant : Mos Indrawati, SE., M.Ak

This study aims to determine the effect of internal audits on the effectiveness of risk management at PT. Bank Muamalat Indonesia Mataram Branch. This research used a quantitative approach. The data collection technique used in this study was a questionnaire. Data analysis methods consist of Validity Test, Reliability Test, and Simple Linear Regression. Based on the research and discussion results, the following conclusions can be drawn: The influence of internal audits on the effectiveness of risk management has a positive impact. It can be seen from the variable (Y), which has increased due to the variable (X). The calculation results are $Y = 26.52 + -3.46 X$. So, the variables Y and X both play an important role and influence each other. The influence of internal audits on the effectiveness of risk management is equally significant. It can be seen from acquiring a significant value of $0.001 < 0.005$. This study also shows that the calculated T-value is = 4.718 while T-table = 1.718.

Keywords: Influence, Internal audit, Risk management



DAFTAR ISI

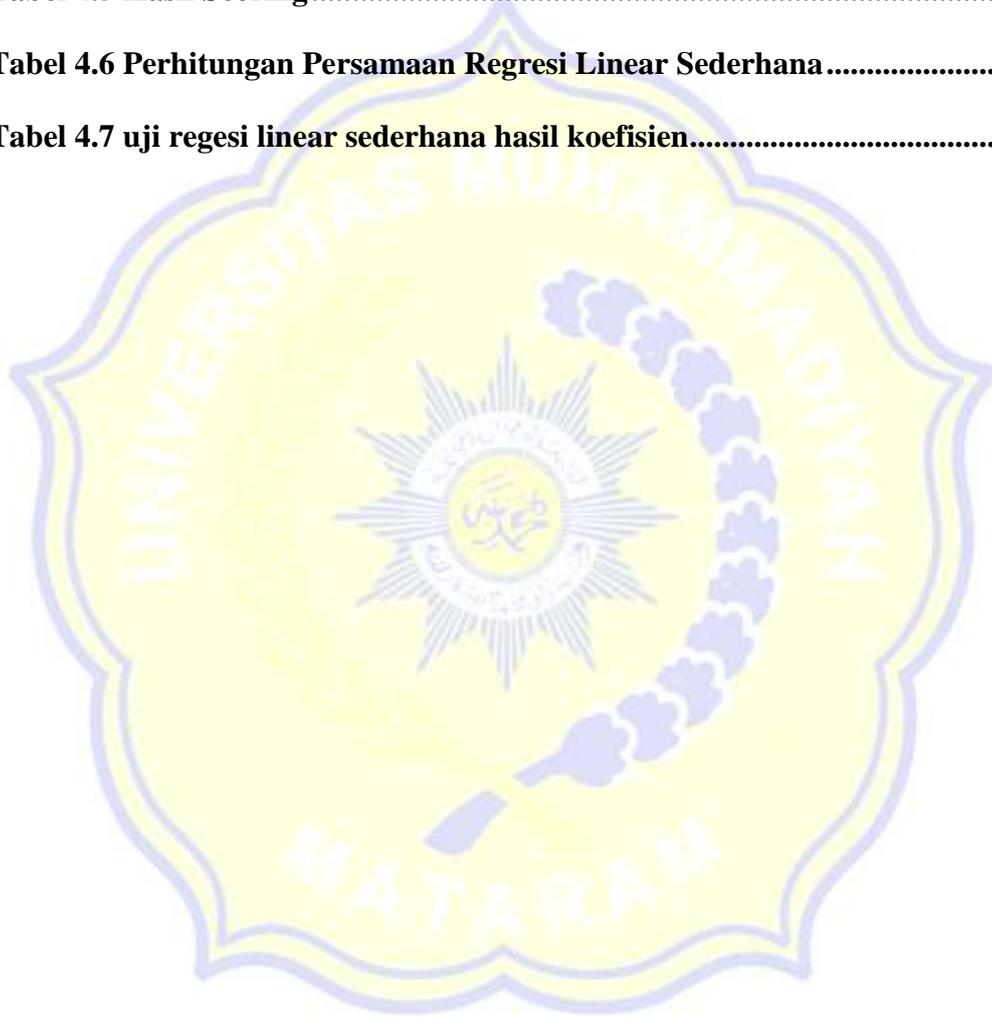
JUDUL HALAMAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	Vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6

2.2. Kajian Teori	8
2.2.1. Pengertian audit	8
1. Pengertian audit internal	8
2. Standar audit internal	9
3. Peran audit internal	10
4. Tujuan dan fungsi audit internal	11
5. Ruang lingkup audit internal	12
6. Audit internal di bank syariah	13
7. Audit internal dalam pandangan Islam	14
2.2.2. Manajemen risiko	15
1. Risiko	15
2. Pengertian manajemen risiko	18
3. Manajemen risiko pada perbankan syariah	20
4. Manfaat manajemen risiko	22
5. Manajemen risiko yang efektif	23
6. Ruang lingkup manajemen risiko	24
7. Identifikasi risiko oprasional	24
2.3. Kerangka Berpikir	25
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Metode penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.3. Lokasi penelitian dan waktu penelitian	29

3.4. Populasi dan Sampel	29
3.5. Tehnik Pengumpulan Data	30
3.6. Metode analisis data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia.....	34
4.1.2. Struktur Organisasi	36
4.2. Hasil Penelitian dan Hasil Analisis data	37
4.2.1. Uji Validitas	37
4.2.2. Uji Reliabilitas	38
4.2.3. Uji Agresi Linear	40
4.2.4. Hasil Analisis Data	43
BAB V PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1 UJI VALIDITAS	
LAMPIRAN 2 UJI REALIBILITAS	
LAMPIRAN 3 UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA	
LAMPIRAN 4 SCORING INSTRUMEN	
LAMPIRAN 5 ANGKET	

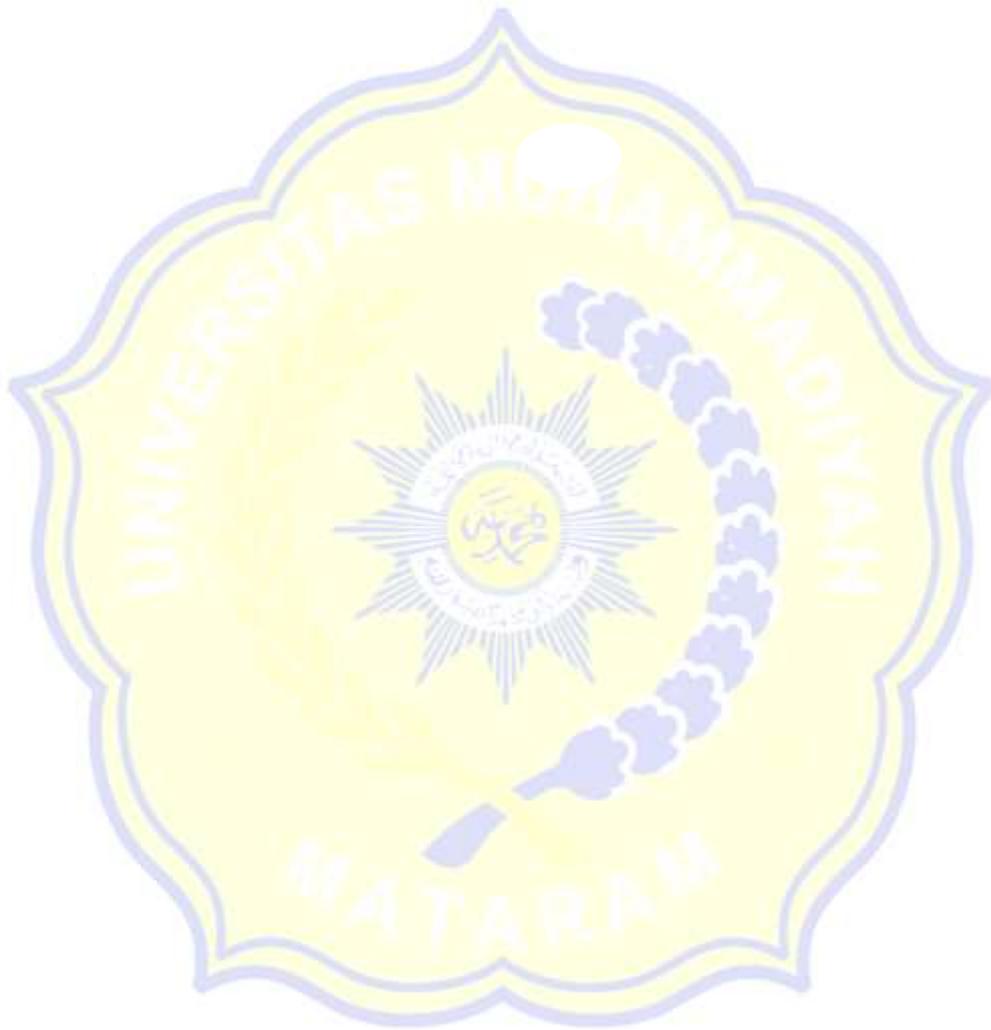
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Variabel Independen	37
Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Dependen	38
Tabel 4.3 Uji Reabilitas Audit Internal (X)	39
Tabel 4.4 Uji Reabilitas Manajemen Risiko (y)	39
Tabel 4.5 Hasil Scoring	40
Tabel 4.6 Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana	41
Tabel 4.7 uji regesi linear sederhana hasil koefisien	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Andrianto dan Firmansyah (2019: 539) menyatakan bahwa “bank pada dasarnya adalah entitas yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan, dengan kata lain melakukan fungsi intermediasi keuangan”. Dalam sistem perbankan di Indonesia dua jenis sistem perbankan di Indonesia, bank tradisional dan bank syariah.

Bank Syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), yang beroperasi sesuai dengan Prinsip Syariah Islam. hal ini memicu pemikiran masyarakat pada sistem syariah (bagi hasil) (Hasibuan, 2006: 187189).

Bank berdasarkan prinsip syariah termasuk dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Islam menawarkan alternatif bank. Secara khusus, prinsip-prinsip Syariah dalam transaksi Bank Syariah adalah aturan berdasarkan hukum Islam. Perjanjian antara bank dengan pihak lain mengenai penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha..

Manajemen risiko merupakan upaya yang harus dilakukan oleh individu atau lembaga untuk mengantisipasi potensi masalah di tempat kerja. Berbagai masalah muncul dalam meningkatkan bisnis dan kemampuan bank dalam mengelola risiko, dan sejumlah besar bank mengalami kegagalan, karena tidak kompetitif atau manajemen risiko yang buruk (Jureid, 2016: 81-107).

Manajemen bank perlu menerapkan manajemen risiko yang baik untuk meningkatkan kebutuhan akan tata kelola bank yang sehat. Aplikasi manajemen risiko dirancang untuk memprediksi situasi sebelum terjadi, memberikan bank dan bisnis kesempatan untuk menemukan cara terbaik untuk menghindari atau meminimalkan risiko. Kecukupan prosedur dan metode pengelolaan merupakan inti dari penerapan manajemen risiko untuk mengarahkan kegiatan usaha Bank. Namun, mengingat kondisi pasar yang berbeda dan struktur, kompleksitas dan ukuran bisnis bank, tidak ada kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan yang berlaku untuk semua bank (Dalimunthe, A.S. 2020: 46-54)..

Dalam kaitan ini, auditor internal diharapkan dapat menjaga integritas dengan meningkatkan kapabilitasnya dan selalu siap untuk memimpin dan menjadi mitra profesional. Perannya penting karena memerlukan pemahaman konsep manajemen risiko dan pendekatan audit berbasis risiko sebagai acuan untuk menilai efektivitas proses manajemen risiko yang dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen (Ginjar , Y., & Syamsul.EM 2020 : 529-534)..

Menurut Ardeno Kurniawan (2015: 149-150), audit internal adalah jasa assurance dan advisory yang independen, objektif, dan bertujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasional suatu organisasi.

Manajemen risiko lembaga perbankan masih rentan, terutama pada bank yang sebenarnya rentan terhadap risiko yang mungkin timbul jika tidak diimbangi dengan pengendalian intern, dan audit internal aktif di dalam organisasi/perusahaan.

Kegiatan pengendalian intern merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam lembaga perbankan karena berkaitan dengan efektivitas kegiatan pengendalian dan pelaksanaan di bidang perbankan. Salah satu peran kunci audit internal sebagai perusahaan konsultan adalah pernyataan auditor internal yang menghasilkan informasi berdasarkan pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, sangat penting bagi auditor internal untuk memberikan pernyataan kebenaran terkait kebijakan yang disusun dan ditetapkan oleh manajemen (Elisabeth, Megaria Duma 2015: 3539).

Auditor internal harus dapat bekerja dengan baik dan tekun dalam melakukan audit, dan auditor harus mematuhi kebijakan, rencana, prosedur, dan undang-undang. Selain menyelesaikan masalah dengan otoritas, keberadaan audit internal juga membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi dan profitabilitas kinerja perusahaan. Menurut Waracanova (2012:112), audit internal adalah layanan yang dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Setiawan, R. (2019: 229) menemukan bahwa audit internal berperan dalam efektivitas, efisiensi, ekonomi, dan manajemen akuntan organisasi agar audit internal bermanfaat dan meningkatkan kinerja organisasi. diperlukan untuk mengevaluasi apakah itu berkontribusi. Dalam memperbaiki perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Oleh karena itu, pentingnya peran audit internal sangat membantu bank dalam mengaudit laporan keuangan, menilainya, dan memitigasi berbagai

risiko kerugian di masa depan. Tanpa audit internal dan manajemen risiko, lembaga perbankan dapat berkembang lebih jauh dan mencapai tujuannya.. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG MATARAM”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: ”Bagaimana pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram”.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram”.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi bank

Sebagai bahan masukan bagi bank dan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan audit internal yang baik dalam upaya pengembangan manajemen risiko operasional bank syariah.

2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang dampak Audit Internal terhadap penerapan manajemen risiko pada bank syariah dan mengaplikasikan teori yang didapat dalam perkuliahan.
3. Bagi pembaca
 - a. Untuk melengkapi literatur dan wawasan mahasiswa sosial-politik.
 - b. Tingkatkan pengetahuan Anda tentang peran audit internal dalam efektivitas manajemen risiko bank syariah
 - c. Sebagai bahan komparatif untuk mendapatkan informasi saat menuntut ilmu di berbagai tempat.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu diuraikan secara singkat meskipun ruang lingkup hampir sama, namun terdapat perbedaan variabel objek dan periode waktu yang digunakan sehingga dapat dijadikan referensi yang saling melengkapi. Berikut beberapa ringkasan penelitian tersebut:

1. Penelitian Clarisa Ayu Yonatama (2018), “Pengaruh penerapan manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan perkreditan (Survei pada Bank Umum Nasional di Kota Malang). Perbedaan penerapan manajemen risiko dan audit internal pada kebijakan perkreditan adalah survei ini. Sekarang, lebih lanjut tentang bagaimana peran audit internal mempengaruhi efektivitas manajemen risiko.
2. Penelitian Stimorang (2015), “Peranan Audit Internal dalam Mengatasi Risiko Penjualan Kredit”. Kesimpulan tersebut meliputi penjelasan mengenai peran audit internal dalam mengatasi risiko penjualan kredit. Perbedaan dari penelitian ini adalah dimana auditor internal memahami konsep manajemen risiko dan pendekatan audit berbasis risiko sebagai acuan dalam menilai efektivitas proses manajemen risiko yang dirancang dan diimplementasikan. peran dalam memahami. Dari manajemen senior. Identifikasi bagaimana manajemen risiko dan audit internal memengaruhi kebijakan pinjaman bersama Anda. Perbedaan dari penelitian ini adalah

seberapa efektif peran audit internal dalam menetapkan strategi manajemen risiko..

3. Penelitian Arwina Karmudiandri (2014), “Peranan Audit Internal dalam Manajemen Risiko Bank”. Secara ringkas, penelitian ini memberikan penjelasan tentang penerapan manajemen risiko di perbankan secara umum sangat maju. Kontribusi audit internal terhadap manajemen risiko kredit sangat baik, terbukti dari penurunan kredit bermasalah yang signifikan. Perbedaan dari survei ini adalah penekanan pada tata kelola bank. Peran manajemen risiko dan audit internal sangat membantu suatu perusahaan atau bank dalam meminimalkan risiko berbagai kerugian yang mungkin terjadi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Hadinata (2017), “Kontribusi Audit Internal terhadap Manajemen Risiko”. Kesimpulan tersebut memberikan penjelasan bahwa audit internal berperan penting dalam manajemen risiko. Ini karena auditor internal biasanya memiliki keahlian dan pengalaman yang luas di bidang ini. Perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa audit internal dan manajemen risiko harus dapat memainkan peran penting dalam memprediksi potensi masalah..

2.2 Kajian teori

2.2.1 Pengertian audit

Agoes (2004: 137) Audit adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam pemeriksaan dan evaluasi laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan klien. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mendeteksi kesalahan atau penipuan, tetapi sangat mungkin untuk mendeteksi kesalahan atau penipuan dalam praktiknya. Tujuan audit adalah untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Pengertian audit internal

Menurut Sawyer B et al. (2005:10), audit internal adalah penilaian sistematis dan obyektif yang dilakukan oleh audit internal terhadap berbagai operasi dan pengendalian dalam suatu organisasi, (1) apakah operasi dan operasi keuangan akurat dan andal, (2) Menentukan risiko yang dimiliki perusahaan. . Diidentifikasi dan diminimalkan secara publik, (3) mematuhi peraturan eksternal dan kebijakan serta prosedur internal yang dapat diterima, (4) memenuhi standar operasional, termasuk persyaratan, (5) Sumber daya digunakan secara efisien dan ekonomis, (6) Tujuan organisasi adalah untuk berkonsultasi manajemen dan membantu anggota organisasi melakukan tugasnya secara efektif.

2. Standar audit internal

Setiawan (2019: 219), tujuan audit internal adalah untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, memberikan saran atau rekomendasi, dan memberikan nilai tambah kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan atau tindakan selanjutnya. Pada dasarnya, manajemen risiko adalah penerapan kemampuan manajemen untuk mengatasi risiko, terutama risiko yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen risiko mencakup kegiatan untuk mengatur, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memantau program mitigasi risiko, serta kegiatan untuk menentukan sejauh mana tanggung jawab benar-benar dilaksanakan. Kelima standar lingkup audit IIA memberikan garis besar atas tanggung jawab auditor internal:

- a. Meninjau pembatasan dan integritas informasi operasional dan keuangan, informasi operasional dan keuangan, dan identifikasi informasi, pengukuran, klarifikasi, dan metode pelaporan.
- b. Tinjau bagaimana aset dikelola dan konfirmasi keberadaan aset tersebut.
- c. Lakukan operasi perusahaan dan tinjauan program untuk menentukan apakah mereka dilakukan sesuai rencana dan apakah mereka mencapai tujuan mereka.
- d. Menentukan apakah sistem Anda dirancang untuk mematuhi kebijakan operasional dan laporan, rencana, prosedur, undang-undang, dan peraturan yang berlaku.

- e. Periksa sumber daya perusahaan Anda untuk menentukan seberapa efektif dan efisien sumber daya tersebut digunakan.

3. Peran audit internal

Menurut Tugiman (2006:20), berikut ini adalah aktivitas pemeriksaan internal dan merupakan peran dari auditor internal dalam perusahaan.

a. Compliance

Menilai tingkat kepatuhan karyawan terhadap undang-undang dan peraturan negara bagian, termasuk kebijakan, prosedur, peraturan, praktik bisnis lainnya, dan aturan.

b. Verifikasi

Kegiatan verifikasi berfokus pada keakuratan dan keandalan berbagai data manajemen dan menilai apakah data tersebut relevan dan memenuhi kebutuhan manajemen, termasuk pelaporan keuangan dan aset fisik, serta kinerja perusahaan.

c. Evaluasi

Penilaian terhadap bentuk-bentuk pengendalian intern yang dilakukan perusahaan meliputi penilaian terhadap akuntansi dan manajemen operasi, serta penilaian atas hasil pelaksanaan dan pelaksanaannya oleh pejabat..

1) Merekomendasi

Ada beberapa hal yang perlu diingat ketika mendorong manajemen untuk mengambil serangkaian tindakan dalam peran audit internal.

Auditor internal perlu menentukan peran yang paling tepat untuk organisasi.

- 2) Auditor internal perlu menentukan peran yang paling tepat untuk organisasi.
- 3) Auditor internal harus mematuhi persyaratan profesional untuk menjaga independensi dan objektivitas.
- 4) Auditor internal juga perlu yakin bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan peran ini.
- 5) Auditor Internal juga harus memberikan umpan balik kepada manajemen sebagai bagian dari proses pelaporan hasil audit jika audit internal mengidentifikasi risiko baru selama proses audit.
- 6) Audit Internal mendukung kebutuhan untuk mengembangkan proses manajemen risiko yang terdefinisi dengan baik ketika organisasi tidak memiliki proses manajemen risiko yang terdefinisi dengan baik..

4. Tujuan dan fungsi audit internal

a. Tujuan audit internal

Hiro Tugiman (2006:11) menyatakan bahwa tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota suatu organisasi menjalankan tugasnya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat memberikan "analisis, evaluasi, rekomendasi, saran, dan informasi tentang kegiatan yang diaudit" kepada organisasi.

b. Fungsi audit internal

Menurut Sawyer (2005:32), mengemukakan bahwa internal audit memiliki berbagai fungsi diantaranya:

- 1) Memantau aktivitas yang tidak dapat dipantau oleh manajemen puncak saja.
- 2) Identifikasi dan minimalisasi risiko.
- 3) Laporkan verifikasi kepada manajemen senior.
- 4) Dukungan manajemen dan dukungan di bidang teknis. Pendukung keputusan.
- 5) Analisis masa depan (bukan apa yang terjadi).

5. Ruang lingkup audit internal

Hariyanto (2016:89), mengemukakan beberapa dari ruang lingkup peran audit internal.

- a. Audit internal harus menerapkan pembatasan pada integritas informasi keuangan dan operasional dan meninjau proposal untuk identifikasi, pengukuran, klasifikasi, dan pelaporan.
- b. Audit internal harus meninjau saran perlindungan aset dan memvalidasi serta melindungi aset tersebut.
- c. Audit internal meninjau struktur pengendalian internal yang diterapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, rencana, prosedur, dan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi dan pelaporan, dan menentukan apakah suatu organisasi memenuhi persyaratan ini..

- d. Audit internal perlu mempertimbangkan nilai ekonomi dan efisiensi penggunaan sumber daya.
- e. Audit internal harus meninjau operasi atau program untuk menentukan apakah hasilnya konsisten dengan tujuan dan rekomendasi yang ditetapkan, dan apakah operasi atau program dilakukan sesuai rencana..

6. Audit internal di bank syariah

Adanya pengawasan dan audit intern bank syariah bukan berarti dapat menggantikan kewajiban pengurus bank dan tidak menjamin bank akan bebas dari krisis, kerugian atau kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesalahan manusia, informasi yang tidak simetris, kebijakan dan peraturan yang kurang didukung, serta penghargaan dan hukuman yang tidak jelas..

Oleh karena itu, seluruh Syariah yang melibatkan Komisi Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pemeriksa Syariah (DPS) dengan memberikan penjaminan independen, insentif yang berharga dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai pengawasan perbankan di Indonesia Kami mendukung kegiatan pengawasan perbankan. Selain itu, Bank Indonesia perlu bekerja sama dengan Kementerian Keuangan untuk menetapkan aturan dan pedoman yang ketat mengenai kompensasi dan sanksi bankir syariah atas komitmen mereka untuk melakukan operasi perbankan sesuai dengan prinsip dan aturan Syariah.

Adapun Kegiatan audit internal harus dilakukan sesuai dengan mekanisme yang sesuai dan sesuai dengan standar audit AAOFI yang berlaku untuk semua Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Untuk mendapatkan hasil yang benar, kelemahan sistem audit seperti faktor kesalahan manusia dan informasi asimetris harus diminimalkan (Ardi, 2017:169-176).

7. Audit internal dalam pandangan Islam

Menurut *standar audit dari Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOFI) (2010)*, auditor harus memiliki pengetahuan tentang aturan dan prinsip Syariah Islam.. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah dalam surat An Nahl ayat 90: “*sesungguhnya allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan berbuat kebajikan*” Dan dalam surat Al Baqarah ayat 195: “*Daninfaklah (hartamu) dijalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik*”. Kode Etik Akuntan / Akuntan Bersertifikat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Syariat Islam. Dalam sistem nilai Islam, persyaratan ini ditetapkan sebagai dasar bagi semua nilai dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam semua hukum sosial dan Islam.

2.2.2 Manajemen risiko

1. Risiko

a. Pengertian risiko

Lokobal dan Sompie (2014:109-118) Risiko menciptakan ketidakpastian tentang terjadinya suatu peristiwa pada interval waktu tertentu dimana peristiwa tersebut menimbulkan kerugian. Hal itu berdampak pada kerugian kecil atau besar yang kurang penting. Kelayakan bisnis..

Jurid (2016: 81-107) umumnya disebutkan risiko sebagai negatif seperti kehilangan, bahaya, dan hasil lainnya. Kerugian ini adalah satu bentuk ketidakpastian, yang harus dipahami secara efektif dan dikelola oleh organisasi sebagai bagian dari strategi, yang dapat mendukung nilai tambah dan pendapatan organisasi (Lokobal Sompie, 2014: 109-118)..

Istilah “manajemen” berasal dari kata “manage” yang berarti “mengendalikan”. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “pengendalian”, “pengolahan”, atau “pengelolaan”. Selain itu, pengelolaan kata dalam kamus besar bahasa Indonesia menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan (Jureid 2016: 81-107)..

Suatu risiko sering disebut sebagai ketidakpastian atau ketidakpastian. Ketidakpastian sering didefinisikan sebagai situasi di mana ada beberapa kemungkinan peristiwa, yang masing-masing mengarah pada hasil yang berbeda..

b. Jenis-jenis risiko

Menurut Jureid, J. (2016:81-107), risiko yang terdapat dalam perbankan syariah dibagi menjadi beberapa jenis risiko yakni:

1) Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko bahwa nasabah atau pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank sebagaimana diperjanjikan. Salah satu kelompok risiko pendanaan termasuk pendanaan satu pihak atau industri, sektor, dan kelompok di wilayah geografis tertentu yang dapat menyebabkan kerugian yang signifikan dan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan, yaitu risiko yang timbul dari konsentrasi. Ini dapat membahayakan bisnis bank anda.

2) Risiko pasar

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko hilangnya posisi di neraca sebagai akibat fluktuasi harga pasar dan pengakuan piutang dan hutang dari neraca. Variabel pasar termasuk suku bunga, nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas. Risiko pasar ini dapat berupa perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

3) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa bank gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko ini muncul ketika bank tidak dapat memenuhi kebutuhan arus kasnya dengan cepat dan

dengan biaya yang wajar untuk memenuhi kebutuhan perdagangan sehari-hari dan kebutuhan modal yang mendesak.

4) Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kehilangan atau ketidakcukupan dan kegagalan proses internal, orang dan sistem, atau peristiwa internal yang gagal.

Risiko ini lebih dekat dengan kesalahan manusia, adanya proses internal yang tidak memadai atau cacat, kegagalan sistem, atau masalah eksternal yang mempengaruhi operasi perbankan. Dalam hal risiko operasional, tidak ada perbedaan besar antara bank syariah dan bank tradisional.

5) Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko potensi kerusakan karena penolakan publik terhadap kegiatan bank, yang mengakibatkan biaya pelanggan tinggi dan biaya tinggi karena litigasi atau penurunan pendapatan. Peraturan Bank Indonesia 13/23/PBI/2011 menyebutkan bahwa risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan sebagai akibat dari persepsi negatif terhadap bank.

6) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang diakibatkan oleh kelemahan aspek hukum. Kelemahan syarat hukum antara lain karena proses persidangan, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang

mendukung, atau lemahnya kewajiban seperti: B. Tidak memenuhi syarat keabsahan kontrak. Dalam hal risiko hukum, tidak ada perbedaan besar antara bank syariah dan bank tradisional.

7) Risiko strategis

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 menyebutkan bahwa risiko stratejik adalah risiko ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan stratejik, serta ketidakpastian perubahan lingkungan bisnis.

8) Risiko kepatuhan

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 mendefinisikan risiko kepatuhan sebagai risiko kepatuhan atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bank dan prinsip syariah. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank tradisional dalam risiko ini, kecuali masalah fundamentalisme Islam yang melekat pada bank syariah.

2. Pengertian manajemen risiko

Menurut Ferry (2008:5), manajemen risiko adalah serangkaian kegiatan atau proses manajemen yang bertujuan dan proaktif yang ditujukan untuk mengatasi potensi kegagalan satu atau sebagian dari suatu transaksi atau sarana. Yang dimaksud dengan manajemen risiko bank itu sendiri adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam manajemen risiko, terutama risiko yang dihadapi bank.

Direktorat penelitian dan peraturan perbankan (2003) menyatakan proses penerapan manajemen risiko perbankan terdiri dari:

1) Identifikasi risiko

Identifikasi risiko merupakan upaya untuk menemukan atau menemukan risiko yang mungkin timbul dari kegiatan yang dilakukan perusahaan.

2) Pengukuran risiko

Pengukuran risiko merupakan langkah lanjutan setelah mengidentifikasi ancaman atau potensi kerugian bagi perusahaan.

3) Pemantuan risiko kredit

Dalam upaya pemantuan risiko kredit bank harus melakukan

- a) Secara berkala menilai kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
- b) Memperbaiki sistem pengukuran risiko kami untuk menanggapi perubahan aktivitas bisnis, transaksi, dan faktor risiko utama kami.

Untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif, bank harus memiliki sistem manajemen risiko yang harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bank. Hal ini sejalan dengan pernyataan Badan Pengatur dan Riset Perbankan (2003) bahwa sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki Syariah (Yonatama dan Handayani, 2018: 107114).

3. Manajemen risiko pada perbankan syariah

Menurut Syafii dan Siregar (2020: 662665), manajemen risiko adalah pendekatan logis dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, menentukan sikap, menentukan solusi, serta memantau dan melaporkan risiko yang terjadi dalam suatu kegiatan atau proses. Manajemen risiko diperlukan mendukung pencapaian tujuan:

- a. Mengambil risiko yang lebih tinggi memungkinkan Anda untuk terlibat dalam aktivitas yang menawarkan peluang yang jauh lebih tinggi sambil mengambil risiko yang lebih tinggi, dengan bantuan sikap dan solusi yang sesuai dengan risiko.
- b. Mengurangi kemungkinan kesalahan fatal.
- c. Menyadari bahwa risiko dapat terjadi dalam segala aktivitas dan tindakan dalam suatu organisasi, maka setiap individu harus bertindak dan bertindak sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Risiko dalam perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan, yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Bank perlu mempertimbangkan secara serius potensi risiko yang mereka hadapi dan mengembangkan sistem untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengelola risiko tersebut. Pengembangan budaya manajemen risiko di perbankan merupakan bagian integral dari misi pengawas dan regulator (Syafii dan siregar: 2020: 662-665).

Menurut Vera (2021: 24-27), pengawas juga mengetahui karakteristik risiko bank syariah dan perlu berpartisipasi dalam pengembangan manajemen risiko yang efisien..

a. *Sharia Risk*

Risiko operasional akibat lemahnya pengendalian internal dan tata kelola perusahaan juga dapat menurunkan pendapatan arus kas bersih bank di bawah ekspektasi dan target sehingga menimbulkan masalah manajemen. Bank syariah akan menghadapi risiko yang terkait dengan masalah yurisprudensi Islam, karena Bank Syariah berkembang begitu cepat dari bank. Di sisi lain, di Bank Syariah, Dewan Pengawas Syariah belum sepenuhnya memahami konsep manajemen risiko dan sistem lainnya, sehingga memiliki pemahaman yang komprehensif tentang Bank Syariah dari perspektif produk inovasi. Salah satu kebutuhan bank syariah modern adalah kepatuhan terhadap Fatwa dan Deklarasi Syariah atau deklarasi Audit yang dilakukan..

b. *Pertimbangan Operasional*

- 1) Bank syariah perlu menetapkan manajemen risiko dan proses pelaporan yang komprehensif untuk menilai dampak potensial dari faktor pasar yang mempengaruhi tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari pemegang akun investasi (IAH).
- 2) Bank syariah perlu mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses terkait manajemen ada untuk

mengidentifikasi, mengukur, memantau, melaporkan, dan mengelola pengembalian risiko (termasuk struktur yang sesuai). Karena risiko pendapatan yang ditimbulkan oleh berbagai item neraca, Bank Islam perlu mempekerjakan personel berbakat untuk melakukan analisis risiko yang timbul dari aktivitasnya di neraca konsolidasi..

- 3) Bank Syariah perlu mengevaluasi bank syariah perlu mengevaluasi dampak ketergantungan deposan saat ini pada dana. Pendapatan dari pemegang rekening giro tidak diharapkan, tetapi penarikan dana secara tiba-tiba berdampak buruk terhadap potensi pendapatan keseluruhan bank syariah.

4. Manfaat manajemen risiko

Menurut Darmawi (2005:11), manfaat manajemen risiko yang diberikan terhadap perusahaan dapat dibagi dalam 5 (lima) kategori utama yaitu:

- a. Anda dapat menyelamatkan perusahaan Anda dari kegagalan.
- b. Kami secara langsung mendukung peningkatan keuntungan.
- c. Anda bisa mendapatkan keuntungan secara tidak langsung.
- d. Keamanan yang diberikan kepada administrator dengan perlindungan risiko penuh adalah aset tidak berwujud bagi perusahaan.
- e. Ini melindungi perusahaan dari risiko, dan kreditur, pelanggan, dan pemasok lebih memilih perusahaan yang dilindungi, yang secara tidak langsung membantu meningkatkan citra publik.

5. Manajemen risiko yang efektif

Menurut Ferry (2008:6), manajemen risiko yang efektif membantu suatu organisasi untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Risiko dan strategi pengelolaan yang komprehensif berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tentang risiko, yaitu seberapa besar risiko yang bersedia Anda ambil dan risiko apa yang harus Anda hindari.
- 2) Filosofi risiko, yaitu menentukan cara pandang atau sikap dan perilaku seseorang terhadap risiko.
- 3) Tanggung jawab risiko, kemampuan untuk menangani risiko.

b. Disiplin manajemen risiko di seluruh unit organisasi, antara lain:

- 1) Penyatuan linguistik dalam interpretasi risiko, yaitu menentukan secara linguistik apakah risiko itu berbahaya atau risiko adalah peluang.
- 2) Pengetahuan manajemen risiko khusus untuk setiap individu dalam organisasi.

c. Integritas manajemen risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan.

d. Strategi penyesuaian risiko (risiko disesuaikan pada saat pengambilan keputusan).

e. Kemampuan manajemen untuk memahami dampak risiko terhadap pengembalian dan nilai ekuitas.

f. Peningkatan portofolio dan identifikasi rencana aksi (Rencana Aksi

g. Sistem Peringatan Dini dan Tanggap Bencana yang Efektif.

6. Ruang lingkup manajemen risiko

Dewan direksi semua bank wajib memastikan bahwa risiko bank dikelola secara efektif dalam menjalankan usahanya.. Dalam pelaksanaan tugas tersebut dibutuhkan.

- a. Pengawasan aktif Dewan Auditor Perusahaan, Direksi dan staf manajemen risiko terkait yang ditunjuk oleh Bank.
- b. Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko yang diberlakukan oleh bank.
- c. Menetapkan prosedur penetapan limit risiko oleh bank.
- d. Menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.
- e. Pembentukan sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko.

7. Identifikasi risiko oprasional

Menurut Vera (2021: 24-30), identifikasi risiko yang efektif memerlukan pertimbangan kedua faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu bank. Karena itu audit internal harus mempertimbangkan faktor risiko berikut:

- a. Menetapkan kerangka kerja untuk menerapkan strategi risiko secara keseluruhan.
- b. Mendefinisikan kerugian.
- c. Mengembangkan dan menerapkan mekanisme akuisisi data.
- d. Kendala berdasarkan kategori risiko membuat pemetaan antara kerugian yang dapat diterima dan tidak dapat diterima.

- e. Struktur organisasi yang sesuai yang tidak memfasilitasi pemisahan fungsional atau pemantauan dan analisis kegiatan yang dikembangkan di rumah.
- f. Kurangnya tata kelola perusahaan yang baik mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- g. Kurangnya kode etik yang mengatur kinerja semua perusahaan.
- h. Kurangnya mekanisme pemantauan yang efektif untuk prosedur dan proses.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Uma (1992: 88), kerangka kerja adalah diagram yang menggambarkan konteks antara teori dalam penelitian dan identifikasi berbagai masalah yang memperjelas mengapa penting dilakukan dan diselesaikannya penelitian.

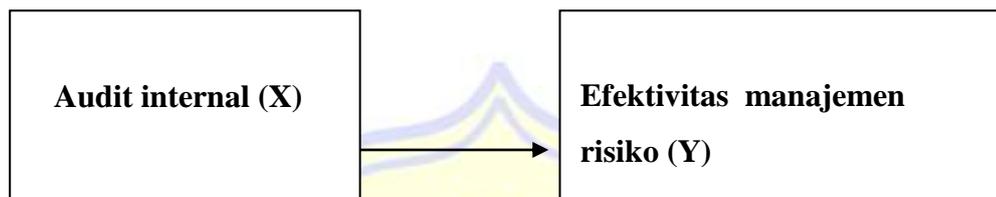
Berpikir menjelaskan bagaimana melakukan deskripsi sistematis kinerja teori dalam memberikan solusi untuk studi. Dalam penelitian ini, kita perlu menguji dua variabel: audit internal dan manajemen risiko.

Menurut Waracanova (2012:112), audit internal dapat menawarkan manfaat sebagai berikut: B. Meningkatkan kepatuhan terhadap operasional perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan peraturan yang berlaku.

Menurut Ferry (2008:5), manajemen risiko adalah serangkaian kegiatan atau proses manajemen yang bertujuan dan proaktif yang ditujukan untuk menjelaskan potensi kegagalan suatu transaksi atau sarana.

Dengan demikian variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini akan dikembangkan dalam sebuah kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

gambar 2.1 Kerangka berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal dari rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat deklaratif bersifat pendahuluan karena hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada fakta.

Menurut Erwan dan Dyah (2007:137), hipotesis adalah pernyataan atau klaim bahwa masalah penelitian itu lemah (belum tentu benar) tetapi perlu diuji secara empiris.

Menurut Burhan (2005:86), dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian, kita mengartikan hipotesis sebagai kesimpulan yang hilang atau tidak lengkap.

Hipotesis A Muri Yusuf (2005:163), hipotesis adalah kesimpulan awal, jawaban awal, atau asumsi awal yang belum definitif.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya:

Penelitian Clarisa Ayu Yonatama (2018), “Pengaruh Manajemen Risiko dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Perkreditan (Survei Pada Bank Umum Nasional Di Kota Malang). Perbedaannya terletak pada efektivitas manajemen risiko dalam penelitian ini. Penekanannya adalah pada peran audit internal.

Selanjutnya, penelitian “kontribusi audit internal terhadap manajemen risiko” yang dilakukan oleh Sofyan Hadinata (2017). Kesimpulan tersebut memberikan penjelasan bahwa audit internal berperan penting dalam manajemen risiko. Ini karena auditor internal biasanya memiliki keahlian dan pengalaman yang luas di bidang ini. Perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa audit internal dan manajemen risiko harus dapat memainkan peran penting dalam memprediksi potensi masalah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara audit internal dan manajemen risiko, maka terdapat dua hipotesis:

H_0 1: Audit internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas manajemen risiko pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram

H_a 1: Audit internal berpengaruh terhadap efektivitas manajemen risiko pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang diberikan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data kuantitatif. Oleh karena itu, data kuantitatif adalah data yang cenderung dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono: 2015:13)

3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau subjek data yang membutuhkannya. Data primer dikumpulkan dari beberapa buku referensi dan digunakan dalam bentuk Soal dengan metode survey menggunakan kuisisioner yang telah dibuat oleh penulis.

2. Data Sekunder

Menurut Nur dan Bambang (2013: 143), data sekunder adalah data survei yang diperoleh dan direkam secara tidak langsung oleh media perantara atau pihak lain. Data sekunder yang dikumpulkan oleh penulis diambil dari data dalam buku, jurnal, artikel, dan website.

3.3. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram Jl. Langko No. 1 Gomong Kec. Seraparan Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Periode penelitian penelitian ini adalah satu bulan terhitung dari bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 setelah menerima proposal seminar dan mendapat persetujuan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mataram Muhammadiyah..

3.4. Populasi Dan Sampel

1. Menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subyek dengan sifat dan sifat tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. .. Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah 21 orang.

2. Sampel

Menurut (Djarwanto, 1994:43), sampel adalah bagian dari keseluruhan dan sebagian dari ciri-ciri populasi. Menurut Sugiyono (2017: 63), metode penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, rumus Slovin digunakan untuk memperoleh ukuran sampel yang dianggap tepat untuk menggambarkan seluruh populasi yang ada.

Rumus Slovin:

$$N = \left(\frac{n}{d} \right) / (N \cdot (d) + 1)$$

n = Jumlah

N = Jumlah populasi

d = Nilai populasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin maka sampel ditemukan sejumlah 11 responden.

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Menurut Sugiyono (2018: 2019), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau jawaban secara tertulis..

3.6. Metode analisis data

a. Uji Validitas

Setelah Siregar (2017: 125). Uji validasi digunakan untuk mengukur kemampuan meteran dalam mengukur apa yang sedang diukur. Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi item, dan jika product moment yang dihasilkan melebihi 0,30, instrumen tersebut dianggap valid. Selain itu, Anda dapat menjalankan tes validasi dengan membandingkan nilai rcount dengan rtable. Jika nilainya rhitung > rtable, maka perangkat yang didistribusikan (kuesioner) valid. Di sisi lain, dalam kasus rcount & lt ;, rtable dan perangkat terdistribusi (kuesioner) tidak valid..

b. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017:125), uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Untuk mengukur

reliabel dari instrumen penelitian dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *one shot* dimana pengukuran dilakukan hanya satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan atau mengukur korelasi antara jawaban.

c. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan ukuran ada tidaknya korelasi antar variabel. Secara garis besar, analisis regresi didefinisikan sebagai analisis kesejahteraan satu variabel dan variabel lain, yaitu variabel independen, untuk memperkirakan atau memprediksi dari mean variabel dependen dengan mengetahui nilai variabel independen (Amos, 2016:128).

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi yang umum adalah regresi linier sederhana (Sugyono, 2015: 287). Analisis variabel bebas dan terikat menggunakan regresi linier sederhana.

Dimana untuk mencari regresi linear sederhana, menurut (Amos, 2016:128). menggunakan formula:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y Ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

x = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu (data nominal atau rangking).

Secara teknik harga b merupakan tanggan dari (perbandingan) antara Panjang garis variabel dependen, persamaan regresi ditemukan.

Rumus:

$$\text{Harga } b = r = \frac{s_y}{s_x}$$

Rumus:

$$\text{Harga: } Y - bX$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

s_y = simpangan baku variabel Y

s_x = simpangan baku variabel X

Oleh karena itu, harga b adalah fungsi dari koefisien korelasi. Semakin tinggi koefisien korelasi, semakin tinggi harga b. Sebaliknya, jika koefisien korelasinya rendah, maka harga b akan rendah (lebih kecil). Juga, jika koefisien korelasi negatif, harga b negatif, dan sebaliknya, jika koefisien korelasi positif, harga b juga positif.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

